

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

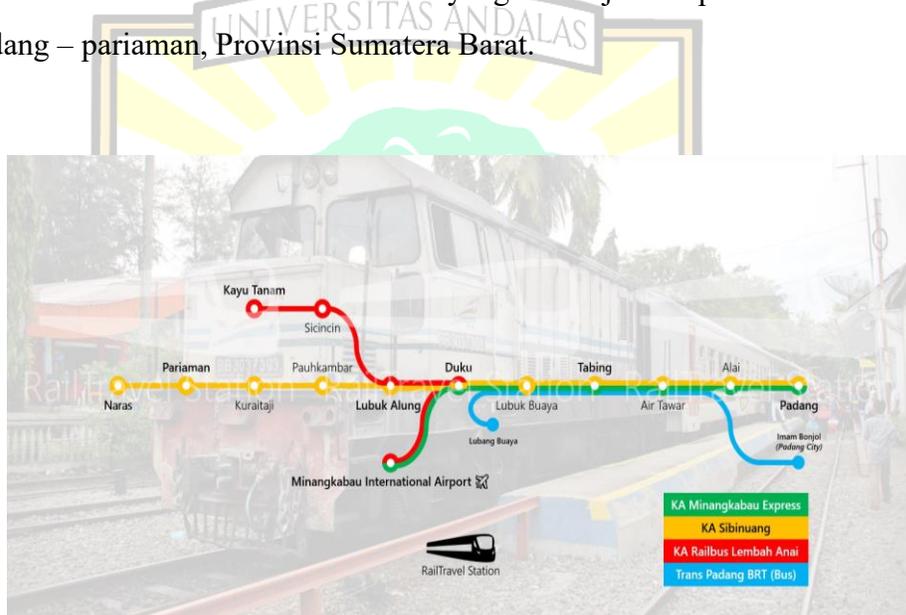
Transportasi merupakan komponen utama yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk mempermudah proses pemindahan. Transportasi tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan wilayah, karena transportasi sangat besar perannya dalam mendukung aktivitas masyarakat. Moda transportasi yang banyak diminati saat ini adalah transportasi jalan rel karena tarif yang berlaku relatif lebih murah dengan waktu tempuh yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan transportasi jalan raya (Qonita Fatharani and Triana 2018). Tarif merupakan salah satu unsur angkutan umum yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan operasional. Kebijakan tarif yang berlaku harus ditinjau terhadap dua aspek, penumpang selaku konsumen dan pengolah angkutan umum (Pradika dkk., 2015). Meningkatnya kebutuhan dan kegiatan perekonomian masyarakat mendorong tingginya keinginan seseorang melakukan kegiatan transportasi, untuk itu diperlukan adanya transportasi yang memadai agar seluruh aktifitas dapat dilakukan tanpa kendala, salah satunya berupa kereta api (Afiyat dkk., 2015).

Dalam rencana induk perkeretaapian nasional (RIPNAS, 2011), ditetapkan setiap kota besar yang berpenduduk di atas 700 ribu jiwa dan memiliki jaringan jalan rel dalam wilayah kota, akan dioperasikan moda transportasi massal berbasis rel (kereta api) sebagai angkutan kota yang akan melayani zona-zona pusat kegiatan masyarakat dalam lingkup perkotaan yang telah dilintas rel kereta api. Salah satu kota tersebut adalah kota Padang yang telah memiliki asset infrastruktur jaringan rel dengan stasiun kereta apinya berupa peninggalan kolonial Belanda yang selama ini tidak termanfaatkan sehingga berakibat operasional moda transportasi kereta api dalam kota (Urban Train) mati suri. Kereta api penumpang Padang-Pariaman merupakan salah satu dari sedikit layanan kereta api penumpang yang dioperasikan di Sumatera Barat bersama dengan kereta bandara Minangkabau Ekspres dan bus rel Lembah Anai. Kereta api penumpang Padang-Pariaman ini merupakan layanan kereta api lokal kelas ekonomi yang dioperasikan oleh PT Kereta api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Padang yang melayani rute Pauh Lima-Padang-Naras atau sebaliknya.

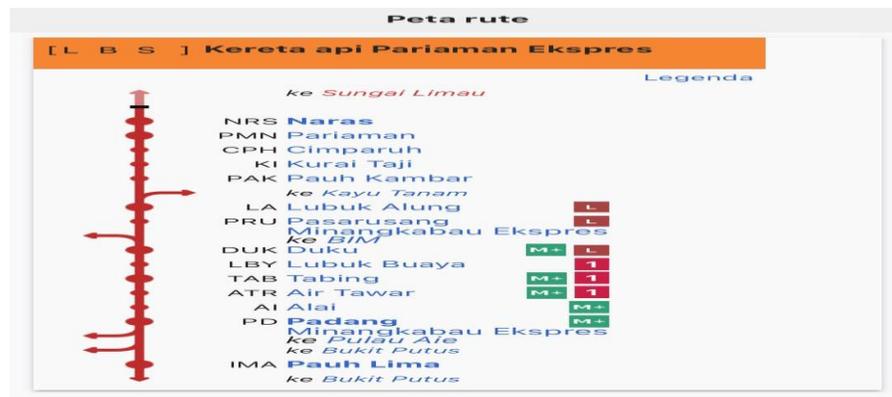
Kereta api penumpang tersebut beroperasi sejak Desember 2008 hingga saat sekarang ini, penyelenggaraan angkutan kereta api ini bertujuan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jasa kereta api. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2007

Tentang Perkeratapi, tarif angkutan kereta api terdiri dari tarif angkutan orang dan tarif angkutan barang. Pedoman tarif angkutan tersebut ditetapkan oleh pemerintah yang berdasarkan perhitungan modal, biaya operasi, biaya perawatan dan keuntungan. Penetapan besaran tarif yang berlaku adalah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh operator kereta api. Tarif yang berlaku harus sesuai dengan kualitas sarana dan prasarana serat pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa angkutan kereta api. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk menganalisis tarif kereta api penumpang berdasarkan biaya operasional

Berikut ini adalah **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2** yang menunjukkan peta lokasi dan rute kereta api penumpang padang – pariaman, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kereta Api Penumpang Padang – Pariaman Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1.2 Rute Kereta Api Penumpang Padang – Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan besaran Biaya Operasional Kereta Kereta Api Penumpang Padang–Pariaman.
- b. Menetapkan tarif yang akan di berlakukan pada jalur kereta api penumpang lintas Padang – Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat.

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menghitung Biaya Operasional Kereta Api
2. Untuk mengetahui berbagai macam komponen yang mempengaruhi penentuan tarif Kereta Api.
3. Untuk memperluas dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan Teknik sipil terutama dibidang Transportasi Jalan Rel.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diberi batasan-batasan masalah yang secara khusus, terdapat beberapa ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu:

1. Obyek studi yang ditinjau adalah Kereta Api Penumpang Padang-Pariaman.
2. Penggunaan data dari data sekunder mengenai pola operasi kereta api, besaran penumpang kereta api dan komponen operasional kereta api.
3. Penentuan tarif kereta api berdasarkan biaya operasional kereta api.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dibagi dalam enam bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang dasar teori penelitian dan referensi penelitian terdahulu yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisi tentang uraian dalam tahap penelitian, meliputi : rancangan penelitian yang akan dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan dalam perhitungan dan analisa data yang diperoleh.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi tentang hasil penelitian, analisa dan pembahasan hasil dari data penelitian yang telah didapatkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini berisi tentang kesimpulan dari tugas akhir dan saran-saran yang dapat sebagai panduan/pedoman dalam penelitian kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

